

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Tumor kulit ialah pertumbuhan lesi abnormal dengan angka morbiditas dan mortalitas yang masih tergolong cukup besar.<sup>1</sup> *American Cancer Society* (AAC) memperkirakan terdapat lebih dari 5.400 orang di seluruh dunia meninggal karena kanker kulit setiap bulannya. *World Health Organization* (WHO) menyatakan kejadian kasus tumor kulit di dunia mengalami peningkatan selama beberapa dekade terakhir terutama di kawasan Amerika, Australia, dan Inggris. Pada kawasan Asia terutama Indonesia, tumor kulit relatif lebih sedikit dibandingkan ketiga kawasan tersebut. Namun demikian, kanker kulit ini harus mendapat perhatian sedini mungkin, karena selain mengakibatkan kerusakan pada penampilan juga dapat mengakibatkan kematian apabila sudah masuk ke stadium lanjut.

Tumor kulit dibagi menjadi tumor jinak kulit dan tumor ganas kulit.<sup>2</sup> Tumor jinak ialah tumor yang berdiferensiasi normal, pertumbuhannya lambat, dan bersifat ekspansif serta terkadang berkapsul. Tumor jinak pada kulit secara umum dibagi menjadi tumor keratinosit, tumor melanositik, tumor jaringan lunak, tumor neural, dan tumor jaringan subkutaneus.<sup>3</sup> Tumor ganas (kanker) ialah tumor yang bersifat infiltratif yang dapat merusak jaringan disekitarnya dan dapat bermetastasis melalui pembuluh darah dan pembuluh getah bening.<sup>4</sup> Kanker kulit secara umum dibagi menjadi dua yaitu *melanoma skin cancer* (MSC) dan *non melanoma skin cancer* (NMSC).<sup>5</sup>

Data *Center of Disease Control* (CDC) memperlihatkan bahwa perkiraan kejadian kasus tumor kulit di Asia sebesar 0,2 – 0,5 kasus per 100.000 pasien per tahun.<sup>6</sup> Kejadian tumor jinak lebih besar dibandingkan tumor ganas di Indonesia, yakni 14,9% penderita tumor jinak kulit dan 5,9-7,8% penderita tumor ganas kulit.<sup>5</sup> Penderita tumor jinak kulit banyak terjadi pada rentang usia 15-44 tahun, sedangkan tumor ganas kulit banyak terjadi pada rentang usia 40-59 tahun.<sup>6,3</sup> Penderita tumor jinak lebih banyak mengenai perempuan,

sedangkan tumor ganas lebih banyak ditemukan pada laki – laki.<sup>7</sup> Tumor jinak lebih banyak ditemukan pada ibu rumah tangga, sedangkan tumor ganas lebih banyak terjadi pada buruh.<sup>3,8</sup> Angka kejadian tumor kulit meningkat pada kelompok ras kulit putih dibandingkan kelompok ras Asia, kulit hitam dan Hispanik.<sup>4</sup>

Lokasi tumor kulit sering ditemukan di daerah kepala, wajah, leher, badan, ekstremitas bawah dan ekstremitas atas. Lokasi tumor jinak paling banyak di daerah wajah, sedangkan tumor ganas kulit paling banyak di daerah ekstremitas bawah.<sup>8</sup>

Data kejadian kasus diatas memperlihatkan bahwa kasus tumor kulit di dunia telah mengalami peningkatan pada dekade terakhir. Indonesia sebagai negara tropis mendapatkan paparan sinar ultraviolet yang kuat sehingga sebagian besar masyarakat dengan aktivitas yang terpajan sinar matahari langsung akan berpengaruh terhadap proses terjadinya tumor kulit. Jumlah penderita tumor kulit di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Belum ada data mengenai kasus tumor kulit yang dilaporkan di Jambi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik akan melakukan penelitian tentang gambaran kasus tumor kulit di RSUD H. Abdul Manap periode Januari – Desember 2021.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana gambaran kasus tumor kulit di RSUD H. Abdul Manap periode Januari - Desember 2021?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

### **1.3.1 TUJUAN UMUM**

Untuk mengetahui gambaran kasus tumor kulit di RSUD H. Abdul Manap periode Januari – Desember 2021.

### **1.3.2 TUJUAN KHUSUS**

1. Mengetahui gambaran jenis tumor kulit di RSUD H. Abdul Manap periode Januari – Desember 2021.
2. Mengetahui gambaran usia pasien pada kasus tumor kulit di RSUD H. Abdul Manap periode Januari – Desember 2021.
3. Mengetahui gambaran jenis kelamin pasien pada kasus tumor kulit di RSUD H. Abdul Manap periode Januari – Desember 2021.
4. Mengetahui gambaran pekerjaan pasien pada kasus tumor kulit di RSUD H. Abdul Manap periode Januari – Desember 2021.
5. Mengetahui gambaran lokasi kasus tumor kulit di RSUD H. Abdul Manap periode Januari – Desember 2021.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

#### **1.4.1 BAGI PENELITI**

1. Menambah pengetahuan peneliti tentang gambaran kasus tumor kulit secara umum.
2. Peneliti dapat menerapkan ilmu metodologi penelitian yang sudah didapat dalam pelaksanaan penelitian ini.

#### **1.4.2 BAGI UNIVERSITAS JAMBI**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi pustaka dan data sekunder untuk penelitian lanjutan.

#### **1.4.3 BAGI RSUD H. ABDUL MANAP**

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan informasi tentang gambaran kasus tumor kulit di RSUD H. Abdul Manap dan masukan untuk pelaksanaan pelayanan penyakit tumor kulit.